

MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN MELALUI OPTIMALISASI SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SMPN 3 PALEMBANG

Afriantoni¹, Anggi Enjelita², Nadia Jannah³, Vanezza Happy Lantika⁴, Intan Nuraini⁵
^{1, 2, 3, 4, 5}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri, Palembang,
Sumatera Selatan, Indonesia
Email: afriantoni_uin@radenfatah.ac.id

Article History

Received: 18-04-2026

Revision: 29-04-2026

Accepted: 03-05-2026

Published: 08-05-2026

Abstract. This study aims to analyse the management of educational quality improvement through the optimisation of academic supervision by the headteacher at SMP Negeri 3 Palembang. The study employs a qualitative approach with a descriptive design to gain an in-depth understanding of the planning, implementation and follow-up processes of academic supervision. The research subjects included the deputy headteacher for curriculum and subject teachers directly involved in supervision activities. Data collection was carried out through observation and in-depth interviews, followed by analysis using data reduction, data presentation, and conclusion drawing techniques, as well as triangulation to ensure data validity. The research findings indicate that academic supervision is carried out systematically through the stages of planning, implementation, monitoring, and follow-up. Supervision is conducted through classroom visits accompanied by constructive feedback and professional development for teachers. The optimisation of academic supervision contributes to the enhancement of teachers' pedagogical competencies and the quality of the learning process, thereby effectively supporting the continuous improvement of educational quality.

Keywords: Educational Quality, Management, Academic Supervision

Abstrak. Penelitian ini bertujuan menganalisis manajemen peningkatan mutu pendidikan melalui optimalisasi supervisi akademik oleh kepala sekolah di SMP Negeri 3 Palembang. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif untuk memahami secara mendalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut supervisi akademik. Subjek penelitian meliputi wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan guru mata pelajaran yang terlibat langsung dalam kegiatan supervisi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara mendalam, kemudian dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta triangulasi untuk menjamin keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan tindak lanjut. Supervisi dilakukan melalui kunjungan kelas yang disertai umpan balik konstruktif dan pembinaan profesional guru. Optimalisasi supervisi akademik berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru dan kualitas proses pembelajaran, sehingga efektif mendukung peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Manajemen, Mutu Pendidikan, Supervisi Akademik

How to Cite: Afriantoni., Enjelita, A., Jannah, N., Lantika, V. H., Nuraini, I. (2026). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Optimalisasi Supervisi Akademik Kepala SMPN 3 Palembang. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 7 (3), 3190-3200. <http://doi.org/10.54373/imeij.v7i3.5401>

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan merupakan isu krusial dalam manajemen lembaga pendidikan, karena mutu mencerminkan kemampuan sekolah dalam menyelenggarakan proses pembelajaran yang efektif serta menghasilkan lulusan yang kompeten dan berkarakter. Mutu pendidikan tidak semata-mata ditentukan oleh capaian hasil belajar peserta didik, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran, kompetensi pedagogik guru, serta efektivitas manajemen sekolah secara keseluruhan. Dalam konteks ini, kepala sekolah memegang peran strategis sebagai instructional leader yang bertanggung jawab mengarahkan, membina, dan mengendalikan seluruh komponen sekolah agar selaras dengan tujuan peningkatan mutu pendidikan.

Salah satu instrumen penting dalam manajemen peningkatan mutu pendidikan adalah supervisi akademik. Supervisi akademik dipahami sebagai proses pembinaan profesional yang sistematis dan berkelanjutan, bukan sekadar kegiatan pengawasan administratif. Sartika (2024) menegaskan bahwa supervisi akademik yang efektif dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, implementasi, evaluasi, dan tindak lanjut, sehingga mampu mendorong perbaikan kualitas pembelajaran. Sejalan dengan itu, Wahdania (2024) menyatakan bahwa supervisi akademik merupakan bentuk dukungan profesional kepala sekolah kepada guru dalam meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran di kelas. Dengan demikian, supervisi akademik memiliki keterkaitan langsung dengan upaya peningkatan kompetensi guru dan mutu proses pembelajaran.

Namun, berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik di sekolah masih sering menghadapi kendala, seperti belum optimalnya perencanaan program supervisi, kurangnya tindak lanjut yang berkelanjutan, serta supervisi yang masih berorientasi pada penilaian administratif semata. Penelitian Sartika (2024) dan Wahdania (2024) umumnya menyoroti pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru atau kualitas pembelajaran, tetapi belum banyak mengkaji supervisi akademik secara komprehensif sebagai bagian dari manajemen peningkatan mutu pendidikan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan tindak lanjut secara terpadu dalam satu konteks sekolah.

SMP Negeri 3 Palembang sebagai satuan pendidikan jenjang menengah pertama memiliki tanggung jawab besar dalam menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan. Optimalisasi supervisi akademik oleh kepala sekolah menjadi faktor kunci dalam memastikan proses pembelajaran berjalan efektif dan berkualitas. Supervisi yang optimal tidak hanya mencakup kunjungan kelas, tetapi juga perencanaan program yang terstruktur, penggunaan instrumen supervisi yang relevan, monitoring yang konsisten, serta tindak lanjut berupa pembinaan dan

pengembangan profesional guru secara berkelanjutan. Berdasarkan kondisi tersebut, kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada fokus kajian yang menempatkan supervisi akademik sebagai strategi manajerial dalam peningkatan mutu pendidikan, bukan hanya sebagai aktivitas pembinaan guru secara parsial. Penelitian ini menganalisis secara komprehensif bagaimana kepala sekolah mengelola supervisi akademik mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, monitoring, hingga tindak lanjut dalam satu kesatuan manajemen mutu pendidikan di SMP Negeri 3 Palembang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis manajemen peningkatan mutu pendidikan melalui optimalisasi supervisi akademik oleh kepala sekolah. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan kajian manajemen supervisi akademik serta kontribusi praktis bagi kepala sekolah dan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan memahami secara mendalam proses manajemen peningkatan mutu pendidikan melalui optimalisasi supervisi akademik kepala sekolah. Desain deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis perencanaan, pelaksanaan, serta tindak lanjut supervisi akademik dalam konteks nyata di lapangan. Menurut Putri (2024), pendekatan kualitatif deskriptif tepat digunakan untuk mengeksplorasi fenomena pendidikan secara holistik dan kontekstual, terutama yang berhubungan dengan praktik supervisi akademik di sekolah. Pendekatan deskriptif kualitatif tepat untuk mengeksplorasi fenomena pendidikan secara holistik dan kontekstual, khususnya terkait dengan praktik supervisi akademik di sekolah.

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 3 Palembang. Subjek penelitian terdiri atas bidang kurikulum, serta beberapa guru yang terlibat dalam kegiatan supervisi akademik. Penentuan subjek dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa informan memiliki pengetahuan dan keterlibatan langsung dalam pelaksanaan supervisi akademik. Teknik purposive sampling juga digunakan oleh Wibowo (2024) dalam penelitian supervisi akademik untuk memilih informan yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik pengambilan sampel bertujuan digunakan untuk memilih informan yang relevan dengan tujuan penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara. Observasi dilakukan secara langsung terhadap pelaksanaan supervisi akademik, termasuk kegiatan kunjungan kelas, proses pemberian umpan balik, serta tindak lanjut pembinaan guru.

Observasi bertujuan memperoleh data faktual mengenai praktik supervisi yang berlangsung di lapangan. Sementara itu, wawancara dilakukan secara mendalam (*in-depth interview*) kepada kepala sekolah dan guru untuk menggali informasi mengenai perencanaan program supervisi, pengalaman pelaksanaan, kendala yang dihadapi, serta strategi optimalisasi supervisi dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dianalisis secara tematik untuk menemukan pola-pola yang berkaitan dengan manajemen supervisi akademik. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik, yaitu dengan membandingkan hasil observasi dan wawancara untuk memastikan konsistensi informasi yang diperoleh. Pendekatan triangulasi ini sejalan dengan pendekatan yang direkomendasikan oleh Santoso (2024), yang menekankan pentingnya triangulasi untuk menjamin kredibilitas temuan penelitian kualitatif pendidikan. Triangulasi sangat penting untuk memastikan kredibilitas temuan penelitian pendidikan kualitatif.

HASIL

Perencanaan Supervisi Akademik di SMP Negeri 3 Palembang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan supervisi akademik di SMP Negeri 3 Palembang dilaksanakan secara sistematis dan terkoordinasi sejak awal periode supervisi. Kepala sekolah menyusun program supervisi bersama wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan guru senior melalui rapat koordinasi untuk menetapkan tujuan supervisi, jadwal kunjungan kelas, serta instrumen observasi yang mengacu pada standar proses pendidikan. Temuan ini menunjukkan bahwa perencanaan supervisi tidak diposisikan sebagai kegiatan administratif semata, melainkan sebagai strategi terencana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara partisipatif.

Temuan tersebut sejalan dengan pandangan yang menyatakan bahwa perencanaan supervisi akademik mencakup penetapan tujuan, fokus kegiatan, jadwal, serta perangkat pendukung yang dikomunikasikan kepada guru agar pelaksanaannya berjalan efektif. Sunaedi & Rudji (2024) menegaskan bahwa perencanaan supervisi yang baik harus memuat tujuan yang jelas, strategi supervisi, sarana pendukung, serta prosedur pelaksanaan yang terintegrasi dalam program supervisi sekolah. Selain itu, Adi (2024) menemukan bahwa perencanaan supervisi yang diawali dengan identifikasi kebutuhan dan potensi guru berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan supervisi akademik secara berkelanjutan. Pendekatan perencanaan yang berbasis kebutuhan ini memungkinkan supervisi dilakukan secara relevan dengan karakteristik guru dan

kondisi pembelajaran di kelas. Dengan demikian, perencanaan supervisi akademik di SMP Negeri 3 Palembang telah mencerminkan fungsi manajemen pendidikan yang efektif, khususnya pada aspek perencanaan, serta menjadi fondasi penting bagi optimalisasi pelaksanaan supervisi akademik dan penguatan budaya mutu di sekolah.

Pelaksanaan dan Monitoring Supervisi Akademik

Pelaksanaan supervisi akademik di SMP Negeri 3 Palembang dilakukan melalui teknik kunjungan kelas dan observasi langsung terhadap proses pembelajaran yang berlangsung di ruang kelas. Kepala sekolah melaksanakan kegiatan supervisi sesuai dengan jadwal yang telah dirumuskan dalam perencanaan program sehingga tidak mengganggu proses belajar mengajar. Supervisi dilaksanakan melalui tahapan pra-observasi, observasi, serta pasca-observasi. Pada tahap pra-observasi, kepala sekolah melakukan dialog awal dengan guru untuk mengetahui kesiapan guru dan perangkat pembelajaran yang digunakan. Hal ini sejalan dengan pendapat Latifah (2024) bahwa “tahapan pra-observasi perlu dilakukan untuk memastikan kesiapan guru serta validitas perangkat pembelajaran sebelum kegiatan supervisi dimulai”. Tahap observasi merupakan inti dari pelaksanaan supervisi akademik, di mana kepala sekolah melakukan pengamatan terhadap berbagai aspek pembelajaran seperti metode yang digunakan, interaksi antara guru dan peserta didik, pengelolaan kelas, serta pemanfaatan media pembelajaran yang relevan.

Hasil observasi ini dicatat dalam instrumen supervisi yang telah disiapkan sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut. Monitoring supervisi dilakukan secara berkelanjutan dan periodik, termasuk meninjau kembali administrasi pembelajaran serta konsistensi guru dalam menerapkan saran perbaikan. Sejalan dengan hasil penelitian Prasetyo (2024) yang menyatakan bahwa “observasi pembelajaran yang sistematis dan berkelanjutan memungkinkan kepala sekolah menilai ketercapaian target pembelajaran dan mendukung guru dalam proses peningkatan praktik pembelajaran”.

Pelaksanaan supervisi akademik yang terstruktur ini menunjukkan bahwa supervisi di SMP Negeri 3 Palembang tidak sekadar formalitas administratif, melainkan merupakan bagian integral dari proses pembinaan profesional guru. Monitoring yang dilakukan secara berkala juga memastikan bahwa setiap rekomendasi perbaikan yang diberikan dalam supervisi mengalami tindak lanjut yang nyata dan terukur. Temuan ini sesuai dengan pandangan Hidayat (2024) bahwa “pelaksanaan supervisi akademik yang efektif ditandai dengan adanya tindak lanjut yang jelas terhadap hasil observasi serta perbaikan praktik pembelajaran dalam jangka panjang”.

Tindak Lanjut dan Optimalisasi Supervisi Akademik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindak lanjut supervisi akademik di SMP Negeri 3 Palembang dilakukan melalui diskusi reflektif dan pembinaan individual dengan pendekatan yang suportif kepada guru. Setelah observasi kelas, kepala sekolah memberikan umpan balik yang bersifat konstruktif kepada guru mengenai kelebihan dan aspek yang perlu diperbaiki dalam praktik pembelajaran. Pendekatan ini dilakukan secara dialogis agar guru merasa didukung dalam proses pembinaan profesional, bukan dinilai secara sepihak. Hal ini sejalan dengan temuan Pertiwi (2024) bahwa umpan balik supervisi yang konstruktif dan dialogis meningkatkan motivasi guru untuk memperbaiki praktik pembelajaran. Selain pembinaan individual, sekolah juga menyelenggarakan kegiatan pengembangan profesional guru seperti workshop internal, forum diskusi kelompok guru, serta berbagi praktik baik (best practice). Kegiatan tersebut bertujuan memperkuat kompetensi guru secara kolektif dan membangun budaya refleksi dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan Pendapat Arifin (2024), pengembangan profesional berbasis supervisi yang melibatkan kolaborasi guru-guru meningkatkan kesadaran akan pembelajaran efektif dan memperluas strategi pedagogik yang digunakan di kelas.

Optimalisasi supervisi akademik di SMP Negeri 3 Palembang berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. Guru menjadi lebih terarah dalam menyusun perangkat ajar, menerapkan metode pembelajaran yang variatif, serta melakukan evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi peserta didik. Dengan demikian, supervisi akademik berfungsi sebagai strategi manajerial yang efektif dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Temuan ini sejalan dengan pernyataan Dewi (2024) bahwa supervisi akademik yang terintegrasi dengan tindak lanjut pengembangan profesional berkelanjutan membantu guru memperbaiki praktik pembelajaran secara signifikan dan berkelanjutan.

DISKUSI

Perencanaan Supervisi Akademik

Perencanaan supervisi akademik di SMP Negeri 3 Palembang menunjukkan adanya penerapan prinsip manajemen pendidikan yang sistematis dan terarah. Keterlibatan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, serta guru senior dalam menyusun program supervisi menegaskan bahwa perencanaan dilakukan secara kolaboratif. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang menyatakan bahwa perencanaan supervisi yang efektif harus melibatkan berbagai pihak agar tercipta keselarasan antara program yang dirancang dengan

kebutuhan nyata di sekolah (Wibowo et al., 2025). Dengan demikian, perencanaan tidak hanya menjadi tanggung jawab individu, tetapi merupakan hasil kerja bersama yang memperkuat implementasi supervisi. aspek penetapan tujuan, jadwal supervisi, dan penyusunan instrumen observasi dalam perencanaan menunjukkan bahwa supervisi akademik telah dirancang secara terstruktur. Perencanaan seperti ini sesuai dengan konsep supervisi pendidikan yang menekankan pentingnya penyusunan tujuan, program, waktu, serta pengelolaan sumber daya sebagai dasar pelaksanaan supervisi (Fathih, 2022). Kejelasan komponen perencanaan tersebut memungkinkan supervisi berjalan lebih terarah dan memberikan hasil yang terukur dalam peningkatan kualitas pembelajaran.

Perencanaan supervisi akademik yang dilakukan juga berbasis pada kebutuhan guru dan kondisi pembelajaran di kelas. Hal ini terlihat dari adanya penentuan fokus supervisi serta instrumen yang mengacu pada standar proses pendidikan. Pendekatan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menegaskan bahwa perencanaan supervisi harus mencakup identifikasi kebutuhan guru, penetapan tujuan yang jelas, serta pemilihan metode supervisi yang relevan agar berdampak pada peningkatan kinerja dan inovasi pembelajaran (Pardi & Jamilus, 2025). Dengan demikian, supervisi menjadi lebih kontekstual dan tidak bersifat umum atau seragam. Di sisi lain, perencanaan yang sistematis juga berfungsi sebagai landasan strategis dalam meningkatkan profesionalisme guru. Supervisi akademik yang direncanakan dengan baik terbukti mampu membantu guru memahami perannya, memperbaiki metode pembelajaran, serta meningkatkan kualitas pengajaran melalui pembinaan yang berkelanjutan (Lalupanda, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan supervisi bukan sekadar dokumen administratif, tetapi merupakan instrumen penting dalam pengembangan kompetensi guru secara berkesinambungan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa perencanaan supervisi akademik di SMP Negeri 3 Palembang telah mencerminkan praktik manajemen pendidikan yang efektif melalui pendekatan yang sistematis, kolaboratif, dan berbasis kebutuhan. Perencanaan yang matang menjadi fondasi utama dalam keberhasilan supervisi akademik karena mampu mengarahkan seluruh proses supervisi secara terstruktur serta mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru secara berkelanjutan.

Pelaksanaan Supervisi Akademik

Pelaksanaan supervisi akademik di SMP Negeri 3 Palembang menunjukkan bahwa kegiatan supervisi dilakukan secara terencana dan sistematis melalui teknik kunjungan kelas dan observasi langsung. Proses ini menempatkan kepala sekolah sebagai supervisor yang aktif

dalam mengamati praktik pembelajaran di kelas. Pelaksanaan supervisi seperti ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa teknik kunjungan kelas merupakan metode yang paling efektif dalam supervisi akademik karena memungkinkan pengamatan langsung terhadap aktivitas pembelajaran dan interaksi guru dengan siswa (Jayanti et al., 2024). Dengan demikian, pelaksanaan supervisi tidak hanya bersifat administratif, tetapi berfungsi sebagai sarana evaluasi nyata terhadap proses pembelajaran.

Pelaksanaan supervisi akademik dilaksanakan melalui tahapan yang sistematis, yaitu pra-observasi, observasi, dan pasca-observasi. Tahap pra-observasi dilakukan untuk mengetahui kesiapan guru serta perangkat pembelajaran yang akan digunakan. Tahapan ini penting karena memberikan gambaran awal mengenai kondisi pembelajaran sebelum dilakukan pengamatan secara langsung. Penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik yang efektif memang dilaksanakan melalui tiga tahapan utama tersebut agar proses pembinaan berjalan secara terstruktur dan berkesinambungan (Yusren & Maisaroh, 2025). Dengan adanya tahapan ini, supervisi menjadi lebih terarah dan tidak dilakukan secara spontan.

Pada tahap observasi, kepala sekolah melakukan pengamatan terhadap berbagai aspek pembelajaran, seperti metode yang digunakan, pengelolaan kelas, interaksi guru dengan siswa, serta penggunaan media pembelajaran. Kegiatan ini merupakan inti dari supervisi akademik karena menghasilkan data faktual yang digunakan sebagai dasar evaluasi. Hasil penelitian lain juga menegaskan bahwa observasi pembelajaran menjadi bagian penting dalam menilai ketercapaian proses pembelajaran serta membantu guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogiknya (Putri et al., 2025). Oleh karena itu, observasi bukan hanya kegiatan melihat, tetapi juga proses analisis terhadap kualitas pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik di SMP Negeri 3 Palembang telah berjalan secara efektif melalui pendekatan yang sistematis, terstruktur, dan berbasis praktik nyata di kelas. Pelaksanaan yang melibatkan tahapan pra-observasi, observasi, dan pasca-observasi memungkinkan supervisi menjadi lebih objektif dan bermakna dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, supervisi akademik tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pengawasan, tetapi juga sebagai proses pembinaan profesional guru yang berkelanjutan.

Monitoring dan Evaluasi Supervisi Akademik

Monitoring dan evaluasi supervisi akademik merupakan komponen kunci dalam memastikan pelaksanaan supervisi berjalan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Di SMP Negeri 3 Palembang, monitoring dilakukan secara berkelanjutan dan periodik melalui

peninjauan administrasi pembelajaran serta pengamatan terhadap konsistensi guru dalam menerapkan hasil supervisi di kelas. Praktik ini sejalan dengan temuan Saepuloh (2024) yang menyatakan bahwa monitoring supervisi akademik berfungsi sebagai alat kontrol sekaligus sarana pendampingan untuk memastikan ketercapaian standar pembelajaran dan peningkatan kinerja guru secara berkesinambungan. Selain itu, Hidayat (2024) menegaskan bahwa monitoring yang dilakukan secara kontinu mampu menjaga konsistensi mutu pembelajaran dan mencegah terjadinya deviasi antara perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

Evaluasi supervisi akademik di SMP Negeri 3 Palembang dilakukan melalui analisis hasil observasi kelas yang mencakup efektivitas metode pembelajaran, tingkat keterlibatan siswa, serta kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Pendekatan ini sejalan dengan konsep evaluasi holistik dalam supervisi akademik yang menekankan pentingnya menilai proses dan konteks pembelajaran secara menyeluruh, bukan hanya hasil akhir (Kurniawati, 2024). Penelitian lain oleh Suryani dan Rochman (2022) juga menunjukkan bahwa evaluasi supervisi yang berbasis data observasi kelas mampu memberikan gambaran objektif tentang kekuatan dan kelemahan praktik pembelajaran guru. Monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara sistematis memungkinkan terjadinya perbaikan berkelanjutan dalam praktik pembelajaran. Hal ini sejalan dengan Putra et al. (2020) yang menyatakan bahwa supervisi akademik yang efektif berjalan dalam satu siklus terpadu yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut. Temuan serupa juga dikemukakan oleh Nurhayati & Rahman (2023) yang menegaskan bahwa keterpaduan monitoring dan evaluasi dalam supervisi akademik berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru secara berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa monitoring dan evaluasi supervisi akademik di SMP Negeri 3 Palembang telah dilaksanakan secara sistematis, berkelanjutan, dan berbasis data. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai alat pengawasan, tetapi juga sebagai strategi reflektif untuk mendorong perbaikan kualitas pembelajaran secara terus-menerus. Dengan demikian, monitoring dan evaluasi menjadi elemen penting dalam memastikan efektivitas supervisi akademik serta mendukung peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, manajemen peningkatan mutu pendidikan melalui optimalisasi supervisi akademik di SMP Negeri 3 Palembang telah dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan tindak lanjut. Perencanaan supervisi dilakukan secara terstruktur dengan melibatkan tim manajemen sekolah,

penyusunan jadwal yang terprogram, serta penggunaan instrumen observasi yang mengacu pada standar proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi manajerial kepala sekolah telah dijalankan secara efektif dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan. Pelaksanaan supervisi akademik dilakukan melalui kunjungan kelas dengan pendekatan pra-observasi, observasi, dan pasca-observasi. Monitoring yang berkelanjutan serta pemberian umpan balik konstruktif kepada guru menjadi faktor penting dalam memperbaiki kualitas pembelajaran. Tindak lanjut supervisi dalam bentuk pembinaan individual, diskusi profesional, dan kegiatan pengembangan guru menunjukkan bahwa supervisi akademik tidak berhenti pada penilaian, tetapi berorientasi pada perbaikan berkelanjutan.

Optimalisasi supervisi akademik berkontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi guru dan kualitas proses pembelajaran di SMP Negeri 3 Palembang. Dengan manajemen supervisi yang terarah dan kolaboratif, mutu pendidikan dapat ditingkatkan secara berkesinambungan. Oleh karena itu, supervisi akademik perlu terus dikembangkan sebagai strategi utama dalam manajemen peningkatan mutu pendidikan di tingkat satuan pendidikan.

REFERENSI

- Adi, S. (2024). *Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMA Negeri 1 Darul Hasanah Aceh Tenggara*. EDU SOCIETY: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- Arifin, F. (2024). *Supervisi Akademik dan Pengembangan Profesional Guru Melalui Kolaborasi Internal*. Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia, 12(1), 73–87.
- Dewi Sartika. (2024). *Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran*. UNISAN Jurnal, 3(4), 629–639.
- Fathih, M. A. (2022). Meninjau Kembali Prinsip dan Perencanaan Supervisi Pendidikan sebagai Pengawasan dalam Pendidikan yang Bersifat Pembinaan. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 142–157. <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v6i2.384>
- Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2018). *SuperVision and instructional leadership: A developmental approach* (10th ed.). Pearson Education.
- Hidayat, A. (2024). Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Berbasis Kepuasan Stakeholder di Sekolah Menengah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*, 12(1), 40–52.
- Jayanti, A., Rini, R., Handoko, H., & Sunyono. (2024). Implementasi Supervisi Akademik di SDIT. *LIMEEMAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 15–25.
- Kurniawati, D. (2024). Pendekatan Holistik Evaluasi dan Supervisi Akademik Dalam Pendidikan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*.
- Lalupanda, E. M. (2019). Implementasi Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Mutu Guru. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/amp.v7i1.22276>
- Latifah, N. (2024). *Peran Tahapan Pra-Observasi dalam Supervisi Akademik untuk Peningkatan Profesionalisme Guru*. Jurnal Edukasi dan Manajemen Pendidikan, 7(2), 45–57.

- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara.
- Pardi, P. U. S., & Jamilus. (2025). Perencanaan Supervisi Akademik. *Jurnal Pendidikan Kreativitas Pembelajaran*, 7(3).
- Pertiwi, R. A. (2024). *Strategi Tindak Lanjut Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. *Jurnal Pendidikan dan Supervisi*, 6(2), 89–104.
- Pidarta, M. (2011). *Supervisi Pendidikan Kontekstual*. Rineka Cipta.
- Prasetyo, R. (2024). Penerapan Siklus PDCA dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan dan Kebijakan Publik*, 8(1), 105–118.
- Purwanto, N. (2014). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Putra, L. V., Hawa, A. M., & Safitri, H. B. (2020). Supervisi Akademik Berbasis Monitoring dan Evaluasi bagi Pembinaan Pedagogik Guru. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 43–49.
- Putri, A. M. (2024). Pengembangan Profesional Guru Melalui Supervisi Akademik Berkelanjutan. *Jurnal Administrasi Pendidikan dan Kepemimpinan*, 9(2), 101–115.
- Putri, H. V., Sujarwanto, S., & Khamidi, A. (2025). Implementasi Supervisi Akademik sebagai Upaya Pengembangan Kompetensi Guru. *JIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(2), 1306–1312. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i2.6860>
- Saepuloh. (2024). Monitoring and Evaluation Management in Madrasah Aliyah. *Journal Garasi Buku and Obrolan Keilmuan*, 2(1), 34–41. <https://doi.org/10.62475/sibook.v2i1.21>
- Sahertian, P. A. (2010). *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Santoso, H. (2024). Optimalisasi Supervisi Akademik sebagai Strategi Penjaminan Mutu Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Kebijakan dan Manajemen Pendidikan*, 8(1), 45–58.
- Sergiovanni, T. J., & Starratt, R. J. (2007). *Supervision: A Redefinition* (8th ed.). McGraw-Hill.
- Sunaedi, A., & Rudji, H. (2024). *Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. *Journal of Educational Management and Islamic Leadership (JEMIL)*.
- Usman, H. (2016). *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Wahdania. (2024). *Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran*. *UNISAN Jurnal*, 3(6), 9–16.
- Wibowo, A., Herawati, E. S. B., & Wijayanti, W. (2025). Langkah Strategis Perencanaan Supervisi Pendidikan Berbasis Kolaborasi. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 13(1), 39–52. <https://doi.org/10.21831/jamp.v13i1.84737>
- Wibowo, H. (2024). Perencanaan dan Implementasi Supervisi Akademik dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Manajemen Sekolah*, 9(1), 33–47.
- Yusren, M. H., & Maisaroh, I. (2025). Supervisi Akademik Berbasis Observasi Kelas dalam Meningkatkan Kualitas Perencanaan Pembelajaran Guru Produktif SMK. *Journal of Studies in Educational Management and Research*.